

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dewan komisaris independen, dualitas CEO dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Orbis. Penelitian ini menggunakan metode sensus (sampel jenuh) atau menggunakan keseluruhan jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah data dari penelitian ini sebanyak 81 data perusahaan otomotif yang terdaftar di Orbis se-Asia Tenggara. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 22. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis dan pembahasan hasil, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F diketahui bahwa model regresi *fit* dan dapat diartikan bahwa variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dewan komisaris independen, dualitas CEO dan pengungkapan CSR) dapat memprediksi variabel dependen (kinerja keuangan) perusahaan otomotif di asia tenggara.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial, kepemilikan asing, dewan komisaris independen, dualitas CEO dan pengungkapan CSR mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 32.5 persen, sedangkan sisanya 67.5 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi.

3. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima, variabel kepemilikan insitusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di asia tenggara. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional dapat memberikan pengawasan yang optimal terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola dan menjalankan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun disisi lain, keberadaan kepemilikan institusional juga dapat memberikan dampak negatif dalam perusahaan, semakin ketat pengawasan yang diberikan terhadap manajemen perusahaan dapat mengganggu kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga dapat memicu konflik keagenan yang diakibatkan perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan manajemen perusahaan, hal ini dapat menyebabkan kinerja keuangan menurun.
  - b. Hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak, variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di asia tenggara. Penolakan hipotesis ini kemungkinan terjadi karena kepemilikan manajerial pada perusahaan otomotif di asia tenggara

cenderung rendah, selain itu keberadaan kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat mengganggu independensi manajemen perusahaan sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

- c. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak, variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di asia tenggara. Penolakan hipotesis ini kemungkinan terjadi karena presentase kepemilikan asing dalam perusahaan otomotif di asia tenggara cenderung rendah, hal ini mengakibatkan investor asing tidak bisa berbuat banyak ketika dilakukan RUPS karena investor asing termasuk kedalam pemegang saham minoritas, sehingga kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, variabel dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di asia tenggara. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen dapat memberikan pengawasan yang efektif terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola dan menjalankan perusahaan. Namun, ketika proporsi dewan komisaris independen melebihi tiga puluh persen justru dapat membuat pengawasan yang tidak efektif sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan.
- e. Hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima, variabel dualitas CEO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif di asia tenggara. Hal ini dikarenakan ketika CEO sekaligus menjabat sebagai dewan direksi

di perusahaan yang sama, CEO tersebut berupaya agar kinerja keuangan perusahaannya meningkat dengan cara memanfaatkan keunggulan posisinya sebagai dewan direksi perusahaan yang kemudian membuat kebijakan-kebijakan bagi perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun disisi lain, penerapan dualitas CEO juga dapat menimbulkan konflik keagenan antara pemegang saham dengan CEO tersebut. Penerapan dualitas CEO dinilai dapat menimbulkan asimetri informasi, dimana CEO cenderung memiliki informasi lebih daripada para pemegang saham. Timbulnya konflik keagenan dapat membuat hubungan pemegang saham dan CEO tidak berjalan harmonis, sehingga bukan tidak mungkin dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

- f. Hipotesis keenam ( $H_6$ ) diterima, variabel pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif se-asia tenggara. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan kegiatan *corporate social responsibility* cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memiliki kecenderungan melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi sekitarnya (*stakeholder*) sebagai wujud nyata tanggungjawab sosial perusahaan terkait kegiatan operasinya.

## 5.2 KETERBATASAN

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sampel penelitian tidak menerbitkan *annual report* dalam bahasa internasional. Serta adanya beberapa sampel yang menyajikan *annual report* tidak lengkap terkait data yang dibutuhkan peneliti.
2. Adanya keterbatasan waktu dan biaya yang cukup mahal untuk memperoleh data penelitian pada *website* [www.orbis.bvdinfo.com](http://www.orbis.bvdinfo.com).

## 5.3 SARAN

Berdasarkan yang sudah peneliti jelaskan terkait kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih selektif dalam memilih sampel penelitian, agar peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh data penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan *website* yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, agar menghemat waktu dan biaya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adam, C. A. (2002). Internal Organisational Factors Influencing Corporate Social and Ethical Reporting Beyond Current Theorizing. *Accounting, Auditing and Accountability Journal* , 15 (2).
- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Andow, H. A., & David, B. M. (2016). Ownership Structure and the Financial Performance of Listed Conglomerate Firms in Nigeria. *The Business and Management Review* , 7 (3), 231-240.
- Arshad, M. G., Anees, F., & Ullah, M. R. (2015). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm's Financial Performance. *International Journal of Linguistics Social and Natural Sciences* , 1 (1), 33-39.
- Brigham, E. F. (1992). *Fundamentals of Financial Management*. New York: The Dryden Press.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Fundamentals of Financial Mangement Thirteenth Edition*. Mason: Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach, Marshfield, MA*. Boston: Pitman.
- Hendrik, B. U. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irshad, R., Hashmi, S. H., Kausar, S., & Nazir, M. I. (2015). Board Effectiveness, Ownership Structure and Corporate Performance: Evidence from Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly* , 7 (2), 2152-1034.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* , 3, 305-360.
- Jogiyanto, H. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Kompas.com. (2017, 12 7). *Otomotif*. Retrieved 12 17, 2017, from Kompas.com: <https://otomotif.kompas.com/>

- Krause, R., Semadeni, M., & Cannella Jr., A. A. (2013). CEO Duality: A Review and Research Agenda. *Journal of Management* , 40 (1), 256-286.
- Lappalainen, J., & Niskanen, M. (2012). Financial Performance of SMEs: Impact of Ownership Structure and Board Composition. *Management Research Review* , 35 (11), 1088-1108.
- Muh. Arief, E. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mujahid, M., & Abdullah, A. (2014). Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Financial Performance and Shareholders Wealth. *European Journal of Business and Management* , 6 (31), 181-187.
- Nor, H. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oana, L., & Cosmin. (2014). The Impact of Foreign Ownership on the Performance of Romanian Listed Manufacturing Companies. *The International Journal of Management Science and Information Technology* , 2, 106-122.
- Ongore, V. O., K'Obonyo, P. O., Ogutu, M., & Bosire, E. M. (2015). Board Composition and Financial Performance: Empirical Analysis of Companies Listed at the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 5 (1), 23-43.
- Sharma, A. A. (2016). Corporate Governance and Firm Performance in Developing Countries: Evidence from India. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society* , 1-23.
- Sofyan, S. H. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 6 (1).
- Tabalujan, B. S. (2002). Why Indonesian Corporate Governance Failed Conjectures Cornering Legal Culture. *Columbia Journal of Asian Law* .
- Wallace, P., & Zinkin, J. (2005). *Corporate Governance: Mastering Business in Asia*. Singapore: Wiley India Pvt Ltd.

Yavas, C. V., & Erdogan, S. B. (2016). The Effect of Foreign Ownership on Firm Performance: Evidence from Emerging Market. *Australian Academy of Accounting and Finance Review (AAAFR)* , 2 (4), 363-371.

Yulius, A. W., & Yeterina, W. N. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 15 (1), 15-26.

<https://www.iso.org>

<https://orbis.bvdinfo.com>

<https://otomotif.kompas.com>

<https://www.globalreporting.org>

